

**LAPORAN TAHUNAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN  
STANDAR INSTRUMEN  
VETERINER**

**2023**

**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**



# **LAPORAN TAHUNAN 2023**

**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER**

**BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

**Tim Penyusun:**  
**Penanggung Jawab** : **Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc.IPU.**  
**ASEAN Eng**  
**Ketua** : **drh. Imas Sri Nurhayati, M. Si**  
**Sekretaris** : **Hendra Yuniar S. Kom, M. Kom**  
**Editor** : **Rudi Aksono, SP**  
**Budi Laksono, SE**  
**Aulia, STP, MM**  
**Pelaksana Teknis** : **Anik Zumrotul Khairiyah, SP**  
**Zerry Aldian Wijaya, S.M**  
**Ridwan Burhanudin, A.Md. Kom**

**Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner**  
**Jalan R.E. Martadinata 30**  
**PO. Box 151, Bogor 16114, Indonesia**

**Telepon** : **(0251) 8331048; 8334456**  
**Fax** : **(0251) 8336425**  
**E-mail** : **[bsip.veteriner@pertanian.go.id](mailto:bsip.veteriner@pertanian.go.id)**  
**Website** : **[veteriner.bsip.pertanian.go.id](http://veteriner.bsip.pertanian.go.id)**

## KATA PENGANTAR



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BBPSI Veteriner secara teknis dibina oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak dan mendukung ketersediaan pangan yang bersumber dari ternak guna mendukung program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, BBPSI Veteriner melaksanakan kegiatan Rancangan Standar Nasional Indonesia. Melalui kegiatan ini dilakukan fasilitasi perumusan standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dilakukan dengan perumusan PNPS bidang peternakan dan kesehatan, penyusunan Konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilanjutkan dengan perumusan standar oleh komite teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner. Sesuai dengan tuis yang baru, BBPSI Veteriner juga memberikan layanan publik berupa Unit Pelayanan Diagnostik yang telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Nasional (KAN). Layanan ini menawarkan 124 jenis pengujian laboratorium dengan 31 jenis pengujian telah terakreditasi. BBPSI Veteriner juga memiliki koleksi isolat virus, bakteri, parasit dan fungi yang disimpan pada BCC (BBPSI Veteriner *Culture Collection*), yang memiliki dan menyimpan lebih dari 1000 isolat mikroba (virus, bakteri, parasit dan fungi) yang berasal dari seluruh Indonesia yang terkonservasi dan terkarakterisasi sebagai mikroba terstandar yang mendukung pelaksanaan tuis pengujian.

Semoga Laporan Tahunan BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2023 dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan terkait dengan pengujian standar instrument veteriner. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan masukan sangat kami harapkan demi perbaikan ke depan.



Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc.IPU. ASEAN Eng

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENDAHULUAN .....	6
PENGELOLAAN MANAJEMEN .....	7
Sumberdaya Manusia.....	7
Program Peningkatan Sumberdaya Manusia .....	9
Penghargaan.....	9
Sarana.....	9
Lahan .....	9
Gedung Laboratorium .....	10
Peralatan Laboratorium.....	11
Perpustakaan Digital .....	11
Keuangan .....	15
RANCANGAN STANDAR INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN..	16
HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER YANG DISEBARLUASKAN .....	19
Penyebarnya, Pendampingan dan Penerapan Standar Veteriner .....	19
Layanan Peningkatan Pemanfaatan Instrumen Pertanian .....	20
PELAYANAN PUBLIK.....	21
Unit Pelayanan Diagnostik.....	21
BBPSI Veteriner Culture Collection .....	22
Penyelenggaraan Uji Profisiensi 17043:2023.....	23
ISO/IEC 17025:2017 .....	23
Penyidikan dan Pengujian Produk.....	23
Layanan Humas .....	24

Daftar Tabel	Halaman
Tabel 1. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional .....	9
Tabel 2. Koleksi bahan pustaka di BBPSI Veteriner .....	12
Tabel 3. Jumlah pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner secara offline	13
Tabel 4. Jumlah pelayanan perpustakaan BBPSI Veteriner secara online .....	13
Tabel 5. Komposisi anggaran BBPSI Veteriner .....	15
Tabel 6. Distribusi layanan diagnostic per laboratorium .....	21

Daftar Gambar	halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner .....	7
Gambar 2. SDM BBPSI Veteriner Berdasarkan fungsi .....	7
Gambar 3. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan golongan .....	8
Gambar 4. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan pendidikan .....	8
Gambar 5. Luas lahan BBPSI Veteriner dan peruntukannya .....	10
Gambar 6. Luas laboratorium BBPSI Veteriner dan peruntukannya .....	10
Gambar 7. Sertifikat akreditasi perpustakaan BBPSI Veteriner .....	12
Gambar 8. Tahapan perumusan PNPS .....	17
Gambar 9. Unit penerimaan sampel diagnostic .....	22
Gambar 10. BSC dan freezer peralatan di BCC .....	22
Gambar 11. Grafik penyebarluasan informasi BBPSI Veteriner .....	25

## Pendahuluan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BBPSI Veteriner secara teknis dibina oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 Tentang Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan fungsi : (1) perumusan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (2) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (3) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi

standar instrumen pertanian; (4) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023, pasal 12 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBPSI Veteriner menyelenggarakan fungsi a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; b) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; c) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; d) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebaran hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; f) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.



## PENGELOLAAN MANAJEMEN

### Sumberdaya Manusia

Sesuai Permentan No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Veteriner mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik BBPSI Veteriner memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya BBPSI Veteriner didukung oleh sumberdaya manusia yang handal dan berkarakter yang sesuai dengan persyaratan kompetensinya. Tahun 2023 ASN yang mendukung kinerja BBPSI Veteriner berjumlah 73 orang, terdiri dari 72 orang ASN dan 1 orang PPPK, dengan distribusi sebagai berikut:



Gambar 2. SDM BBPSI Veteriner Berdasarkan fungsi



Gambar 3. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan golongan



Gambar 4. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan pendidikan

Tabel 1. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional

No	Kelompok Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	2
2	Medik Veteriner	2
3	Perencana	1
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3
5	Pustakawan	3
6	Pranata Humas	2
7	Analisis Kepegawaian	1
8	Pranata Komputer	2
9	Teknisi Litkayasa	7
<b>Total</b>		<b>23</b>



Gambar 5. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional

### Program Peningkatan Sumber Daya Manusia

Kegiatan pengembangan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan PNS dalam rangka pemenuhan kompetensi yang dipersyaratkan dalam mendukung tugas. Dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan organisasi, BBPSI Veteriner telah mengusulkan dan memproses beberapa PNS untuk mengikuti diklat dan pelatihan selama tahun 2023. Selain diklat dan pelatihan, dalam rangka pengembangan kompetensi pegawai, BBPSI Veteriner juga mendorong pegawainya untuk berperan aktif dalam melakukan transfer teknologi melalui pertemuan-pertemuan ilmiah, bimbingan bagi siswa atau mahasiswa yang membutuhkan.

### Penghargaan

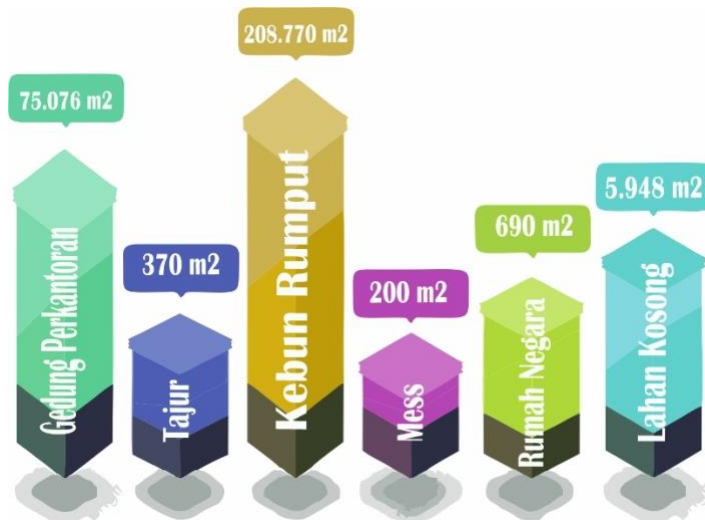
Dalam upaya meningkatkan semangat kerja pegawai dan sebagai penghargaan terhadap pegawai yang memiliki kinerja baik, dilakukan pengusulan Penghargaan Satya Lencana X, XX, XXX serta pengusulan penghargaan lainnya.

Di tahun 2023 BBPSI Veteriner memberikan penghargaan bagi pegawai yang dinilai berprestasi dalam bidangnya yaitu kepada drh. Dianita Dwi Sugiartanti, M. Si atas kinerja dan kerja kerasnya dalam mempertahankan Akreditasi Penyelenggaraan Uji Profisiensi SNI ISO/IEC 17043:2010 dan Akreditasi Laboratorium Penguji SNI ISO/IEC 17025:2017.

## Sarana

### 1. Lahan

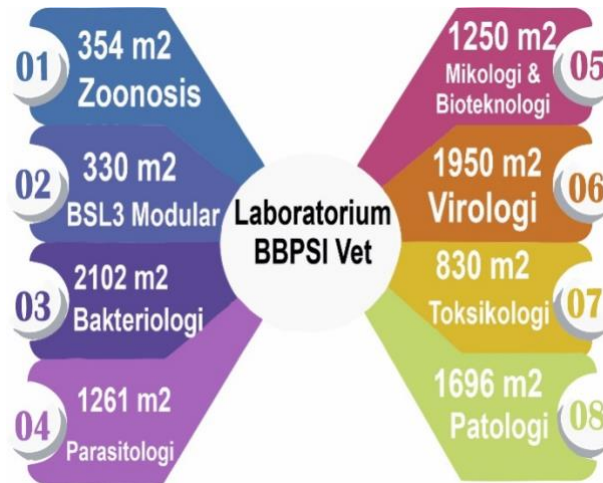
BBPSI Veteriner memiliki lahan seluas 290.854 m<sup>2</sup> (± 29 ha) yang tersebar di tiga lokasi yakni (1) Jalan R.E. Martadinata No.30 Bogor seluas 75.076 m<sup>2</sup> untuk gedung perkantoran, laboratorium, bengkel, kandang hewan percobaan dan lain-lain, serta ± 200 m<sup>2</sup> digunakan untuk mess; (2) Cimanglid seluas 215.408 m<sup>2</sup>, digunakan untuk kebun rumput seluas 208.770 m<sup>2</sup>, untuk rumah negara golongan II seluas 690 m<sup>2</sup> dan lahan kosong seluas 5.948 m<sup>2</sup>; (3) Tajur seluas 370 m<sup>2</sup>, digunakan untuk garasi seluas 120 m<sup>2</sup>, dan lahan kosong seluas 250 m<sup>2</sup>.



Gambar 6. Luas lahan BBPSI Veteriner dan peruntukannya

### 2. Gedung Laboratorium

Luas lahan untuk gedung laboratorium adalah 9.773 m<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 gedung laboratorium yaitu Laboratorium Patologi 1.696 m<sup>2</sup>, Toksikologi 830 m<sup>2</sup>, Virologi 1.950 m<sup>2</sup>, Mikologi dan Bioteknologi 1.250 m<sup>2</sup>, Parasitologi 1.261 m<sup>2</sup>, dan Bakteriologi 2.102 m<sup>2</sup>, Laboratorium Zoonosis 354 m<sup>2</sup> dan Laboratorium BSL3 moduler 330 m<sup>2</sup>.



Gambar 7. Luas laboratorium BBPSI Veteriner dan peruntukannya

### 3. Peralatan Laboratorium

Sampai dengan akhir Desember 2023 jumlah peralatan laboratorium yang kondisinya masih layak / baik yang dimiliki oleh BBPSI Veteriner sebanyak kurang lebih 733 unit. Sebagian besar peralatan laboratorium tersebar di laboratorium Patologi, Toksikologi, Virologi, Mikologi, Parasitologi, Bakteriologi, Zoonosis dan BSL 3 Modular.

Alat utama yang diperlukan untuk identifikasi penyakit hewan dan untuk mendukung kegiatan pengujian keamanan pangan antara lain: berbagai jenis mikroskop, ELISA reader, Real Time-PCR, konvensional PCR, LCMS, HPLC, GC MS, AAS, spectrophotometer, DNA *sequencer*, pH meter, autoclave, inkubator, timbangan elektrik, *chicken isolator* dan berbagai jenis *biosafety cabinet* maupun sentrifus. Sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, peralatan yang masuk dalam lingkup kegiatan analisis yang terakreditasi tersebut dikalibrasi secara rutin setiap tahun.

### 4. Perpustakaan Digital

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di bidang kesehatan hewan dan veteriner, perpustakaan BBPSI Veteriner melakukan penyebaran informasi yang dilakukan secara manual dan digital. Secara manual dipasang pada madding perpustakaan, sedangkan informasi terkait ebook dan jurnal baru, disebarluaskan secara digital yang dapat diakses melalui <http://183.91.66.157/balivet/>, alamat email: [pustakabbalivet@gmail.com](mailto:pustakabbalivet@gmail.com). Dalam upaya menjaga kredibilitas kualitas layanan yang diberikan, BBPSI veteriner melakukan re-akreditasi perpustakaan yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI). Hasil penilaian instrumen dan hasil visitasi, perpustakaan BBPSI Veteriner memperoleh nilai 91,28 dengan predikat A berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan dengan nilai akreditasi (A), Nomor: 1514/1/PPM.02/V.2022 di tetapkan di Jakarta, 12 Mei 2022. Sertifikat Akreditasi ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditetapkan.



Gambar 7. Sertifikat akreditasi perpustakaan BBPSI Veteriner

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan BBPSI Veteriner, diantaranya:

1. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian bahan pustaka dan download dari database langganan PUSTAKA serta Perpustakaan Nasional, jumlah koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan BBPSI Veteriner sebagai berikut:

Tabel 2. Koleksi bahan pustaka di BBPSI Veteriner

No.	Jenis Bahan Pustaka	Penambahan	Jumlah
1.	Buku	57 judul	7893 judul
2.	E-book	183 judul	1219 judul
3.	Jurnal	37 judul	1071 judul
4.	Artikel bidang veteriner	10 judul	2423 judul
5.	Inbig.bblitvet.net	-	2381 artikel; 112 ebook; 232 infokeswan



Gambar 8. Koleksi bahan pustaka

2. Pengolahan bahan pustaka koleksi buku dan ebook untuk menentukan nomor klasifikasi menggunakan UDC (Universal Desimal Classification) dan penentuan tajuk subjek menggunakan Thesaurus CABI. Sementara untuk pengolahan koleksi perpustakaan menggunakan program WINISIS dan Inlislite.
3. Pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner pada umumnya dilakukan secara online melalui WA, email, website dan perpustakaan digital. Kegiatan pelayanan yang dilakukan adalah sirkulasi, fotokopi, scan artikel dan buku, *burning* CD, download artikel, penelusuran dan pembuatan kliping digital. Sebagai sarana promosi perpustakaan menerbitkan paket informasi bidang veteriner, daftar display buku baru disertai anotasi, cover buku atau ebook dan Kumpulan abstrak artikel bidang veteriner yang disebarakan melalui website balai dan mading perpustakaan.

Tabel 3. Jumlah pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner secara offline

No.	Pelayanan Perpustakaan	Jumlah
1.	Peneliti	118 orang
	Mahasiswa	287 orang
2.	Peminjaman buku	4 buku
3	Scan artikel	374 lembar
4	Download artikel	339 artikel
5	Print artikel	1.170 lembar
6.	Burning CD	183 CD
7.	Jasa Penelusuran	508 permintaan
8.	Pengembalian buku	60 buku
9.	Mengelola jajaran bahan pustaka	6178 buku
10.	Kliping digital	1. Kliping Digital Anthrax Di Indonesia Tahun 2023 2. Kliping Digital Avian Influenza Clade 2.3.4.4b di Indonesia 3. Kliping Digital Poultry Indonesia Tahun 2022 4. Kliping Digital Peste Des Petit Ruminants di Indonesia Tahun 2023 5. Kliping Digital Rabies di Indonesia Tahun 2023 6. Kliping Digital Lumpy Skin Disease Tahun 2023 7. Kliping Digital Penyakit Mulut Dan Kuku di Indonesia Tahun 2022 8. Kliping Digital Hut BSIP Ke 1 Tahun 2023 9. Kliping Digital Monkeypox di Indonesia Tahun 2023 10. Kliping Digital PMK Di Indonesia Tahun 2022
11.	Daftar display buku baru	12 nomor



Gambar 9. Layanan perpustakaan offline

Tabel 4. Jumlah pelayanan perpustakaan BBPSI Veteriner secara online

Jenis Informasi	Jumlah
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Agus Wiyono	Hits: 15
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Muharom Saepulloh	Hits: 16
Bibliografi Foot And Mouth Diseases (Penyakit Mulut Dan Kuku) 2022	Hits: 21
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Suhardono	Hits: 41
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Sudarisman	Hits: 47
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Lily Natalia	Hits: 39
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Agus Sudibyo	Hits: 42
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Adin Priadi	Hits:40
Bibliografi Leptospirosis 2020 - 2021	Hits: 59
Bibliografi Infectious Bursal Diseases 2020 - 2021	Hits: 51
Bibliografi African Swine Fever 2020 - 2021	Hits: 52
Bibliografi Antrak 2020 – 2021	Hits: 50
Bibliografi Avian Influenza 2020 - 2021	Hits:53
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Kusmiyati 1994 – 2016	Hits: 75
Kumpulan Publikasi Ilmiah Dr. Drh. R. M. Abdul Adjid Tahun 1984 – 2020	Hits: 233
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Sutijono Partoutomo Tahun 1971 - 2004	Hits: 300
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Suprodjo Hardjoutomo 1971 – 2002	Hits: 371
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. R. Djaenedin Tahun 1949 – 1959	Hits: 331
Bibliografi Genome Editing 2017 - 2019	Hits: 331
Bibliografi African Swine Fever 2017 – 2019	Hits: 274
Bibliografi Rabies 2016 - 2019	Hits: 314
Bibliografi Avian Influenza 2016 - 2019	Hits: 306
Bibliografi Antrak 2016 - 2019	Hits: 332
Kumpulan Karyatulis Ilmiah Prof. Supar 1979 – 2013	Hits: 873



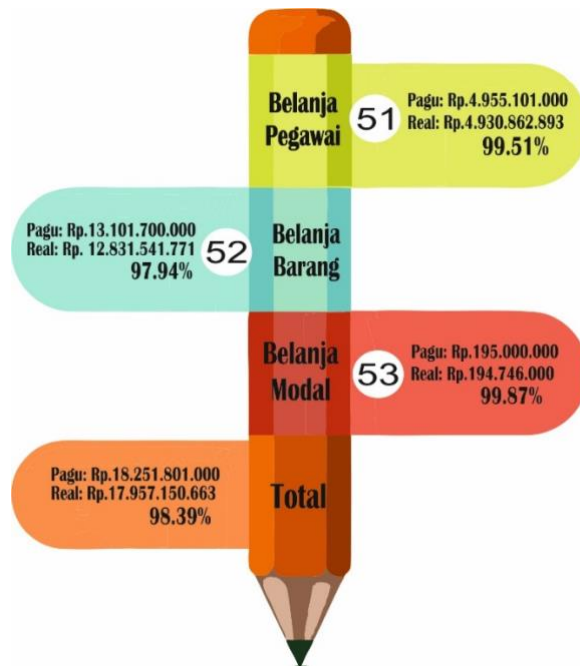
Kumpulan Karyatulis Ilmiah Dr. Ngepkep Ginting 1972-1995	Hits: 977
Kumpulan Karyatulis Ilmiah Prof Soeripto 1984 – 2010	Hits: 790
Kumpulan Karyatulis Ilmiah Dr. Anni Kusumaningsih 1995 – 2013	Hits: 707
Kumpulan Karyatulis Ilmiah Dr. Rissa Indriani Ssi 1995 – 2013	Hits: 3918
Kumpulan Artikel Drh.Manurung Tahun 1991-2010	Hits: 2625
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Sukarsih 1980 – 2005	Hits: 1311
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. A. Sarosa 1978 - 2005	Hits: 387
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Manurung 1991 – 2010	Hits: 567
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Tatty Syafriati, Msc 1998-2016	Hits: 463
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Dr. Endhi D Setiawan 1983-1996	Hits: 494
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Dr. Ngepkep Ginting 1972-1995	Hits: 347
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Prof. Dr. Drs. Supar, M.S. 1979 – 2013	Hits: 483
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Dr. Drh Lies Parede, M.Sc. 1979 - 2011	Hits: 451
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Helmy Hamid, M.Sc. 1983 - 2012	Hits: 512
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Dra. Tri Budhi Murdiati, M.Sc. Ph.D. 1983 - 2011	Hits: 485
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Yuningsih, Bsc 1979 – 2014	Hits: 505
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Prof Soeripto 1979 – 2015	Hits: 561
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Dra. Masniari Poeloengan, Ms 1981 – 2013	Hits: 1196
Bibliografi Tentang Penyakit Kuda Tahun 2003 – 2017	Hits: 618
Bibliografi Clostridium Sp Tahun 2010 – 2017	Hits: 434
Bibliografi Classical Swine Fever Tahun 2009 – 2017	Hits: 791
Bibliografi Tentang Listeria Monocytogenes (2013 – 2015)	Hits: 428
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Indraningsih, Ms 1979 – 2015	Hits: 928
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Prof. Darmono 1980 – 2014	Hits: 944
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Sarwitri Endah Estuningsih, Ms 1986 - 2012	Hits: 961
Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Drh. Djaenudin Gholib, M.Sc. 1982 – 2014	Hits: 907
Bibliografi Rabies 2012-2016	Hits: 868
Bibliografi Avian Influenza Di Indonesia 2005 – 2015	Hits: 952
Bibliografi Leptospirosis Tahun 2010 - 2016	Hits: 1308
Bibliografi Ochratoxin Tahun 2008-2015	Hits: 805
Horses On Board Ship	Hits: 490
Klapper Op Deel 1 T M Deel 41	Hits: 392
Disease Of Cattle Sheep Goats Swine	Hits: 433
Nederlandsch Indische Bladen Voor Diergeneeskunde En Dierenteelt	Hits: 415
Nederlandsch Indische Bladen Voor Diergeneeskunde	Hits: 590
Staatsblad	Hits: 402
Uittreksel 6 Juni 1922 No. 38	Hits: 427
De Directeur Van Den Vearsenijkundigen Dienst	Hits: 428
De Staadsgemeenteraad Van Buitenzorg	Hits: 397
Overgedrukt Uit De Nederlandsche Staatscourant Van.....	Hits: 533
The Veterinary Institute (Lembaga Penjakit Hewan) At Bogor, Indonesia	Hits: 668
Veeartsenijkunde In Nederlandsch-Indie Deel Iv 1890	Hits: 659
Veeartsenijkunde Bladen Voor Nederlandsch-Indie Deel-Xxix 1917	Hits:704

## 5. Keuangan

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, pada Tahun 2023 BBPSI Veteriner mengelola anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA018.09.2.237259/2024 tanggal 24 November 2023 yang dialokasikan pada dua program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp1.625.000.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp17.527.786.000,-. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran per jenis belanja pada tabel berikut.

Tabel 5. Komposisi anggaran BBPSI Veteriner

Uraian	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
Pagu	4.955.101.000	13.101.700.000	195.000.000	18.251.801.000
Realisasi	4.930.862.893	12.831.541.771	194.746.000	17.957.150.663
%	(99,51%)	(97,94%)	(99,87%)	(98,39%)
Sisa	24.238.108	270.158.229	254.000	294.650.337



Gambar 9. Realisasi anggaran

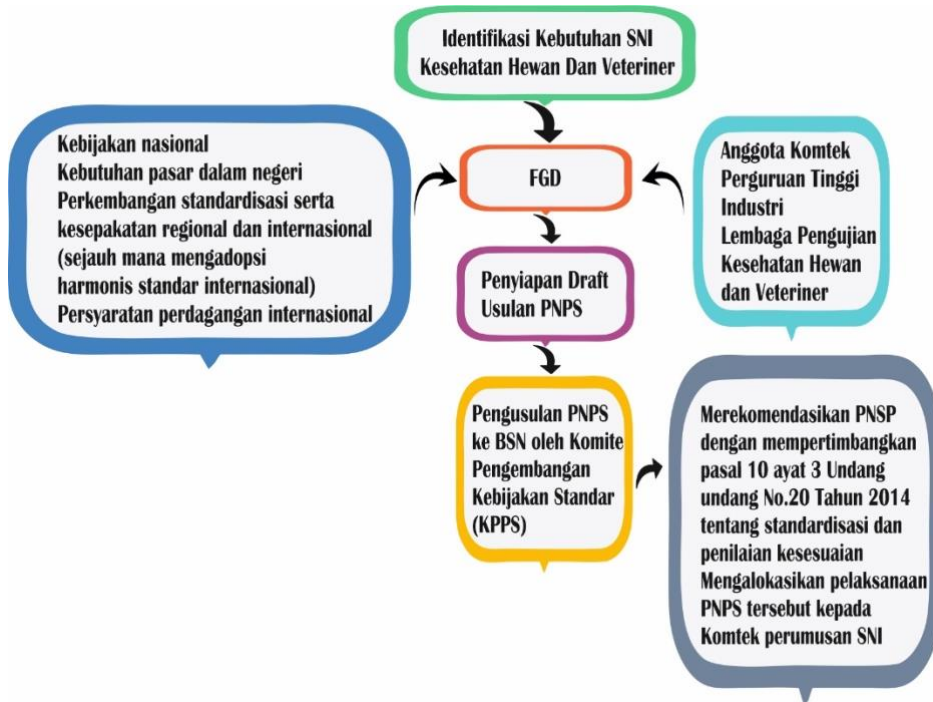
## Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak dan mendukung ketersediaan pangan yang bersumber dari ternak dan mendukung program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, BBPSI Veteriner melaksanakan kegiatan Rancangan Standar Nasional Indonesia. Melalui kegiatan ini dilakukan fasilitasi perumusan standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perumusan Rancangan Standar Standar Nasional Indonesia (RSNI) dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan meliputi pengusulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS), penyusunan konsep, pelaksanaan rapat teknis, rapat konsensus dilanjutkan dengan pengawalan proses jejak pendapat sampai dengan penetapan SNI oleh BSN.

Akselerasi program terus dilakukan mulai dari kerangka program penyusunan, pengembangan SNI maupun penyebarluasan SNI melalui kegiatan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, salah satunya dengan Direktorat Kesmavet, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu terkait pemindahan Sekretariat Komtek yang semula berada di Direktorat Kesmavet kemudian dialihkan dikelola oleh BBPSI Veteriner. Pemindahan Sekretariat Komtek dari Direktorat Kesmavet, Ditjen PKH ke BBPSI Veteriner ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BSN nomor 276/KEP/BSN/8/2023 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Pembentukan Komtek Perumusan SNI 65-20 Kesmavet. Susunan Keanggotaan Komtek 65-20 Kesmavet di BBPSI Veteriner ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BSN nomor 315/KEP/BSN/8/2023 tanggal 18 Agustus 2023. Dalam Surat Keputusan tersebut anggota Komtek terdapat perubahan dengan adanya penambahan dua orang yang berasal dari BBPSI Veteriner dan dua orang dari BBPSI Pascapanen.

Perumusan usulan PNPS bidang peternakan dan Kesehatan hewan dilakukan melalui proses identifikasi internal berdasarkan hasil diskusi yang sudah dilaksanakan pada tahun 2022 dengan mengundang *stakeholders* dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Informasi yang diperoleh dibahas lebih lanjut dalam *Focus Group Discussion* untuk memastikan kesiapan data dan personal dalam penyusunan SNI kedepannya serta disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Tahapan perumusan PNPS digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 8. Tahapan perumusan PNPS

Melalui tahapan tersebut BBPSI Veteriner telah merumuskan 4 usulan PNPS dari 2 PNPS yang direncanakan. Usulan PNPS tersebut telah ditetapkan sebagai PNPS 2023 dalam Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 Tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023, usulan tersebut terdiri dari 4 PNPS dengan rincian 3 usulan revisi kaji ulang dan 1 usulan baru yang terdiri dari:

1. SNI Karkas dan daging ayam ras
2. RSNI Karkas dan daging sapi/kerbau
3. RSNI Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan
4. RSNI Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies

Selain dari 4 usulan PNPS yang diusulkan oleh BBPSI Veteriner, terdapat 1 usulan PNPS tentang Jamu Ternak yang diusulkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditetapkan pula dalam Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 Tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023 yang proses perumusan RSNI-nya ditindaklanjuti melalui Komtek Kesmavet 65-20 yang Sekretariatnya ada di BBPSI Veteriner.

Penyusunan konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan kegiatan yang menindaklanjuti pengusulan PNPS yang diusulkan pada tahun sebelumnya. PNPS pada tahun berjalan telah ditetapkan pada awal tahun melalui Keputusan Kepala BSN. Untuk PNPS 2023 ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor

1/KEP/BSN/1/2023 Tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023. Kegiatan Penyusunan konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan BBPSI Veteriner menyelesaikan 3 RSNI1 yaitu konsep RSNI Kit ELISA untuk deteksi antibody rabies; RSNI1 batas maksimum residu dalam bahan pangan asal hewan; dan RSNI1 Karkas/daging sapi/kerbau.

Tiga RSNI1 yang sudah diselesaikan melalui kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan di BBPSI Veteriner tersebut di atas dibahas lebih lanjut pada Rapat Teknis kemudian dilanjutkan dengan Rapat Konsensus di Komtek 65-20 Kesmavet yang berada di BBPSI Veteriner. Sesuai dengan Kepka BSN Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 Tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023, Komtek 65-20 Kesmavet melakukan perumusan standar untuk 5 PNPS. Selain 3 RSNI1 yang dihasilkan oleh BBPSI Veteriner membahas pula RSNI1 Susu Segar – Bagian 1 : Sapi yang dihasilkan oleh BBPSI Pasca Panen dan RSNI1 Jamu Ternak yang dihasilkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan hasil Rapat Konsensus pada Komtek 65-20 Kesmavet telah disepakati 4 RSNI3 yaitu Kit *enzyme linked immunosorbent assay* (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies; Karkas dan daging ayam ras; Karkas dan Daging Sapi/Kerbau; dan RSNI3 BMR obat hewan pada pangan asal hewan. RSNI3 yang ditelah disepakati tersebut disampaikan kepada BSN untuk dilanjutkan dengan proses jajak pendapat kemudian dilanjutkan dengan penetapan oleh Kepala BSN.

Sampai dengan akhir Desember 2023 telah diperoleh SNI 9208:2023 Kit *enzyme linked immunosorbent assay* (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies dan SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam ras sedangkan RSNI Karkas dan Daging Sapi/Kerbau; serta RSNI BMR obat hewan pada pangan asal hewan baru selesai proses jajak pendapat.

Agar proses perumusan RSNI dapat berjalan dengan lancar juga dilakukan pengelolaan Komtek dan Sekretariat Komtek 65-20 Kesmavet. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

1. Pelatihan penulisan standar nasional Indonesia bagi komtek teknis
2. Rapat koordinasi dan konsolidasi sekretariat Komtek Kesmavet 65-20
3. Pengusulan perubahan surat usulan anggota Komtek Kesmavet 65-20
4. Rapat penguatan dan peningkatan kapasitas SDM mendukung pengelolaan Komtek 65-20 Kesmavet

## Hasil Standardisasi Instrumen Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Yang Disebarluaskan

### Penyebarluasan, Pendampingan, dan Penerapan Standar Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner

Pendampingan, penyebarluasan dan penerapan standar bidang kesehatan hewan dan veteriner dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan penyiapan kapasitas sumber daya manusia dan sarana yang akan mendukung pendampingan dalam penerapan standar yang telah dihasilkan, kegiatan tersebut adalah:

- a. peningkatan Kualitas SDM Laboratorium melalui pelatihan baik yang diselenggarakan oleh BBPSI Veteriner maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak lain sesuai dengan bidang kompetensi;
- b. perbaikan manajemen BBPSI *Culture Collection* (BCC) dengan melakukan kaji ulang pengelolaan dan melakukan proses konservasi dan karakterisasi mikroba;
- c. melakukan identifikasi kebutuhan standar sesuai kebutuhan pengguna baik standar yang sifatnya adopsi berdasarkan aturan dari standar internasional yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal maupun standar pengembangan sendiri.

Kegiatan penyebarluasan dilakukan terhadap SNI yang telah ditetapkan, dimana Komtek 65-20 sebelumnya telah menyusun SNI yang telah ditetapkan oleh BSN pada tahun 2023. Upaya yang sudah dilakukan dalam menyebarluaskan standar tersebut adalah:

- a. Optimalisasi penggunaan media sosial yang ada yaitu *facebook* dengan akun Bsip Veteriner, akun instagram bsipveteriner, dan tiktok BSIP Veteriner;
- b. Website BBPSI Veteriner;
- c. Warta BSIP yang mempublikasikan layanan pengujian, informasi layanan pengujian laboratorium kesehatan hewan yang sudah terbit sebanyak 4 edisi yang dipublikasikan dengan nama Warta BSIP Veteriner;
- d. Pameran: mengikuti pameran Penas, Bursa Hewan Qurban, dan Bulan Mutu Nasional;
- e. Seminar: Sosialisasi makanan untuk hewan kesayangan kucing.

Adapun SNI yang telah disosialisasikan adalah:

1. SNI Karkas dan Daging Ayam Ras;
2. SNI Kit *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) untuk Deteksi Antibodi Rabies;
3. SNI Makanan Hewan Kesayangan untuk Kucing;
4. SNI telur konsumsi;

Kegiatan penerapan dilakukan dengan melakukan inisiasi dan kerja sama dengan *stakeholders* terkait yang dapat mendukung kegiatan penyusunan dan penerapan standar. Hal ini dilakukan pula dalam upaya persiapan pendirian

Lembaga Penilaian Kesesuaian untuk Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dengan bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

### **Layanan Peningkatan Pemanfaatan Standar Instrumen Veteriner**

Pemanfaatan standar instrumen veteriner oleh pengguna membuktikan bahwa standar maupun instrumen yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam upaya peningkatan pemanfaatan tersebut perlu dukungan dari berbagai pihak. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait yang mendukung standardisasi terus diupayakan diantaranya melalui:

1. Penandatanganan kerja sama pengujian, penerapan, dan penyebarluasan standar
  - a. Penandatanganan kerja sama dengan Lembaga Kesehatan Militer Pusat Kesehatan TNI AD tanggal 7 Agustus 2023 terkait dengan pelatihan dan pengenalan bakteri Anthrax;
  - b. Penandatanganan kerja sama dengan fakultas Kodekteran Universitas Gajah Mada tanggal 9 Agustus 2023;
  - c. Penandatanganan kerja sama dengan Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada tanggal 6 September 2023;
  - d. Penandatanganan kerja sama dengan PT Swadesi Candrasentosa pada tanggal 11 Desember 2023 terkait pengujian efikasi proteksi vaksin koksidiosis pada ayam domestik.
2. Kerjasama pemanfaatan sarana pengujian dan mikroba dengan lembaga pengujian lain
  - a. Layanan terhadap permintaan sel vero BVet Lampung;
  - b. Layanan terhadap permintaan isolat *Toxoplasma gondii* BBVet Wates;
  - c. Layanan terhadap permintaan isolat *Toxoplasma gondii* BVet Lampung;
  - d. Penyediaan kontrol positif ulas darah *Trypanosoma sp.* Karantina Makassar;
  - e. Layanan terhadap pembelian bahan laboratorium (kontrol positif preparat ulas darah *Trypanosoma spp*) Karantina Kelas II Tarakan;
  - f. Layanan terhadap permohonan isolat bakteri *Listeria monocytogenes* Universitas Islam Alaudin Makassar;
  - g. Layanan terhadap permohonan seed bakteriantang *Pasteurella multocida* PT Caprifarmindo;
  - h. Layanan terhadap permintaan Isolat *Toxoplasma gondii* Universitas Airlangga;
  - i. Layanan terhadap permintaan isolat *Plasmodium berghei* IPB.

## Pelayanan Publik

Pada tahun 2023, BBPSI Veteriner melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan masyarakat berupa diagnosis penyakit, koleksi biakan mikroba, penyelenggara uji profisiensi dan jasa perpustakaan. Jasa pelayanan disediakan untuk umum yang memerlukan bantuan teknis di bidang veteriner.

### Unit Pelayanan Diagnostik

Unit Pelayanan Diagnostik merupakan unit fungsional yang melaksanakan kegiatan diagnosa, pengujian dan konfirmasi penyakit dan kesehatan hewan. Jasa pelayanan ditawarkan kepada umum dan atau masyarakat khususnya peternak, perusahaan bidang peternakan dan pangan, laboratorium kesehatan hewan, karantina, rumah sakit maupun individu lainnya.

Unit Pelayanan Diagnostik BBPSI Veteriner telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Nasional (KAN), sebagai Laboratorium Pengujian sesuai dengan Pedoman SNI ISO 17025:2017 dengan nomor LP-121-IDN.

Unit Pelayanan Diagnostik menawarkan 114 jenis pengujian laboratorium dengan 31 jenis pengujian yang sudah terakreditasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dan 7 produk veteriner perangkat diagnostik berupa antigen ataupun kit diagnostik, sedangkan dari Unit BCC berupa biakan beku isolat. Tarif layanan yang ada mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 6. Distribusi Jumlah Layanan Diagnostik Per-Laboratorium

No.	Laboratorium	Jenis Layanan Pengujian		
		Pengujian	Terakreditasi	Produk
1.	Patologi	6	2	
2.	Toksikologi	29	4	
3.	Virologi	20	4	4
4.	Parasitologi	16	5	
5.	Mikologi	11	1	
6.	Bakteriologi	32	15	3
	Total	114	31	7





Gambar 9. Unit penerimaan sampel diagnostik

### **BBPSI Veteriner *Culture Collection***

BBPSI Veteriner memiliki koleksi isolat virus, bakteri, parasit dan fungi yang disimpan pada BCC (BBPSI Veteriner *Culture Collection*). BBPSI Veteriner memiliki dan menyimpan lebih dari 1000 isolat mikroba (virus, bakteri, parasit dan fungi) yang berasal dari seluruh Indonesia. Isolat-isolat tersebut perlu dikelola agar terhindar dari kerusakan, kemusnahan dan agar dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang. Proses pengelolaan mikroorganisme dapat dilakukan melalui kegiatan konservasi dan karakterisasi. Konservasi mikroorganisme meliputi proses pemeliharaan dan perlindungan mikroorganisme secara teratur guna mencegah kemusnahan. Karakterisasi mikroorganisme dibutuhkan untuk mengidentifikasi karakteristik morfologi, sifat biologi maupun molekuler tiap-tiap mikroba untuk menghasilkan mikroba terstandar. Selama tahun 2023 telah dilakukan konservasi dan karakterisasi terhadap 49 isolat bakteri, 62 isolat parasit dan 9 isolat virus.



Gambar 10. BSC dan freezer peralatan di BCC

### **Penyelenggara Uji Profisiensi 17043:2023**

Salah satu tugas pokok dan fungsi BBPSI Veteriner yaitu pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Untuk mendukung tugas dan fungsi penilaian kesesuaian, BBPSI Veteriner melaksanakan Penyelenggaraan Uji Profisiensi (PUP). PUP BBPSI Veteriner telah terakreditasi oleh KAN dengan nomor PUP-005-IDN. Sertifikat akreditasi tersebut berlaku hingga 1 September 2024. Untuk tetap dapat memperoleh akreditasi dari KAN, pada Bulan Desember 2023 dilaksanakan asesmen akreditasi ulang. PUP BBPSI Veteriner memiliki 1 ruang lingkup Uji Profisiensi yang telah terakreditasi oleh KAN, yaitu deteksi *Trypanosoma* spp. dengan metode ulas darah. Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 antara lain:

1. Kaji ulang dokumen karena perubahan nama organisasi BBPSI Veteriner menggantikan Balai Besar Penelitian Veteriner dan menyesuaikan dengan dokumen ISO terbaru, yaitu ISO/IEC 17043: 2023 menggantikan ISO/IEC 17043:2010.
2. Audit internal dimana terdapat 11 temuan ketidaksesuaian yang keseluruhannya merupakan ketidaksesuaian kategori 2 dan telah diselesaikan pada 16 Juli 2023.
3. Assessment dan witness dalam rangka akreditasi ulang yang dilaksanakan 11-12 Desember 2023 oleh 2 asesor KAN yaitu Nana Suryana dan Murtiningsih dengan 16 laporan ketidaksesuaian kategori 2.
4. Kaji ulang manajemen yang belum dapat terlaksana sesuai jadwal karena Pimpinan Organisasi sebagai Manajer Puncak mendapat penugasan lain dari Menteri Pertanian. Kegiatan ini baru terlaksana tanggal 4 Januari 2024.

### **ISO/IEC17025:2017**

Akreditasi 17025 adalah Standar yang diterapkan khusus untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi. Akreditasi penyelenggaraan laboratorium dilakukan di 6 laboratorium BBPSI Veteriner dengan 31 ruang lingkup pengujian, yaitu Laboratorium Patologi (2 pengujian), Laboratorium Toksikologi (4 pengujian), Laboratorium Virologi (4 pengujian), Laboratorium Parasitologi (5 pengujian), Laboratorium Mikologi (1 pengujian) dan Lab Bakteriologi (15 pengujian). Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017 BBPSI Veteriner tahun 2023 melakukan kaji ulang dokumen, audit internal setiap tahun, surveilans, kaji ulang manajemen dan membuat sasaran mutu.

### **Penyidikan dan Pengujian Produk**

BBPSI Veteriner menyelenggarakan kegiatan pengujian standar instrumen di bidang veteriner serta menyelenggarakan kegiatan fungsional lainnya yaitu kegiatan pelayanan kepada masyarakat seperti pelayanan diagnostik veteriner, koleksi biakan mikroba veteriner (bakteri, virus, parasit dan jamur) serta komersialisasi teknologi hasil inovasi pertanian. Jasa pelayanan ditawarkan kepada umum dan atau masyarakat khususnya peternak, perusahaan bidang

peternakan dan pangan, laboratorium kesehatan hewan, karantina, rumah sakit maupun individu lainnya. Unit Pelayanan Diagnostik BBPSI Veteriner telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Nasional (KAN), sebagai Laboratorium Pengujian sesuai dengan Pedoman SNI ISO 17025:2017 dengan nomor LP-121-IDN.

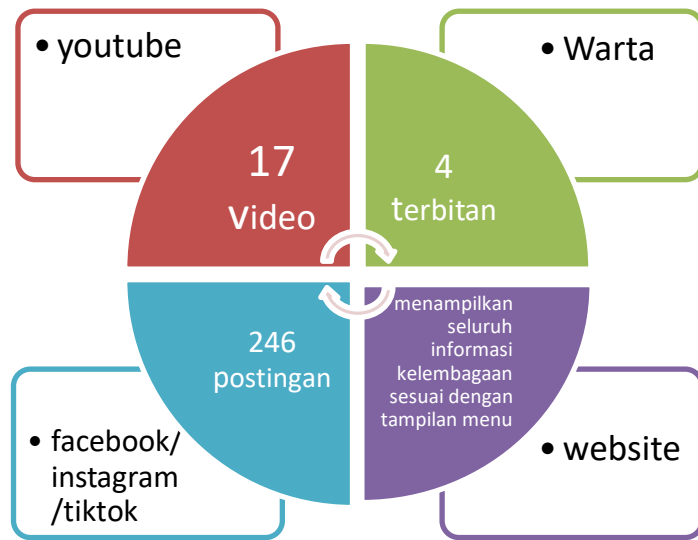
Kegiatan penyidikan dan pengujian produk yang dilaksanakan oleh BBPSI Veteriner didukung oleh Unit Pelayanan Diagnostik yang menawarkan 124 jenis pengujian laboratorium dengan 31 jenis pengujian yang sudah terakreditasi sesuai SNI ISO/IEC 17025: dan 7 produk veteriner perangkat diagnostik berupa antigen ataupun kit diagnostic. Layanan publik dilakukan dengan kegiatan penyidikan dan pengujian spesimen/produk/instrument. Penyidikan penyakit dilakukan dengan pengambilan sampel secara aktif pada kasus penyakit hewan yang selanjutnya di uji di laboratorium BBPSI Veteriner. Sementara layanan pengujian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dilakukan dengan penerimaan sampel secara pasif kemudian di lakukan pengujian di 6 laboratorium BBPSI Veteriner yaitu Patologi, Toksikologi, Parasitologi, Mikologi, Virologi dan Bakteriologi sesuai dengan permintaan *customer*.

### **Layanan Kehumasan**

Kehumasan memiliki peran penting dalam membangun *brand image* bagi suatu organisasi, tak terkecuali bagi lembaga baru seperti BBPSI Veteriner yang dituntut untuk dapat menyebarkan berbagai informasi rencana, proses, dan keberhasilan kepada khalayak umum.

Upaya penyebarluasan informasi perlu didesain dengan baik sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Humas BBPSI Veteriner mendesain upaya penyebarluasan melalui berbagai media yaitu melalui media sosial (Facebook, Instagram, dan Tiktok), Youtube, Website, Warta, dan penerimaan kunjungan.

Media sosial (facebook, instagram, dan tiktok), youtube, website, warta memberikan pengaruh signifikan terhadap penyebarluasan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Efektifitas penyampaian informasi tersebut terlihat dari jumlah pengunjung serta *like, coment, dan share* atas respon dari penerima informasi. Berikut disampaikan grafik penyebarluasan informasi melalui berbagai sarana yang dimiliki oleh BBPSI Veteriner selama tahun 2023.



Gambar 11. Grafik penyebaran informasi BBPSI Veteriner

Pengelolaan informasi dan dokumentasi menjadi bagian penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. PPID BBPSI Veteriner menampilkan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat baik informasi berkala maupun informasi insidental pada berbagai media ataupun portal PPID. Pada tahun 2023 atas usaha keterbukaan informasi publik BBPSI Veteriner sebagai lembaga dengan predikat menuju informatif.

BBPSI Veteriner berupaya terus melakukan pembenahan pada proses pelayanan publik, dengan terus melakukan inovasi dan perbaikan dari berbagai sisi. Sarana evaluasi dalam perbaikan pelayanan dilakukan dengan menyebarkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Survey Kepuasan Masyarakat dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner SKM yang memuat 9 pertanyaan (unsur pelayanan). Dalam upaya menjaga kualitas pelayanan publik, selama kurun waktu 2023 dilakukan 3 survei kepuasan masyarakat dengan nilai rata-rata 87,5 dengan kriteria Baik.

Potret keberhasilan BBPSI Veteriner dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga yang melakukan penyusunan, penerapan, dan pengujian standar pada tahun 2023 adalah diperolehnya penghargaan maturitas standar penilaian kesesuaian (SPK) level 3 yang diberikan oleh BSN. Penilaian SPK ini berdasarkan kriteria kebijakan pengembangan standar, proses pengembangan standar, kebijakan penerapan standar, penerapan SNI sukarela, penerapan SNI wajib, kebijakan penilaian kesesuaian dan ketelusuran pengukuran, penggunaan lembaga penilai kesesuaian yang terakreditasi, pengembangan lembaga penilaian kesesuaian, saling pengakuan/MRA, ketertelusuran pengukuran, sumber daya manusia SPK, organisasi SPK, dan sistem informasi SPK.